

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu: penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan disuatu tempat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian ini menggambarkan tentang Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman. (Sumardi 1991).

Pendekatan yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan sampel data dilakukan secara gabungan, analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diketahui bahwa

penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dapat diukur dengan bilangan atau angka-angka. (Sugiyono, 2023).

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa, atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi. Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang akan menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Dalam penelitian penulis meneliti secara objektif atau apa adanya yang terjadi terkait dengan Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman. (Lufri, 2005).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTsN 1 Kota Pariaman Jl. Tan Malaka Desa Pasir Pauh Kota Pariaman. Waktu penelitian semester ganjil tahun ajaran 2025/ 2026.

C. Informan Penelitian

Sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis dengan cara mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi maka sumber data itu disebut dengan responden. Jadi pengertian sumber data adalah suatu subjek atau objek penelitian dimana dari situlah data diperoleh. Sehingga dengan adanya sumber data ini, sangat memudahkan dan membantu penulis untuk mendapatkan informasi. (Dimiyati, 2013).

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Orang Tua
4. Peserta Didik

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu situasi tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait peristiwa yang terjadi dilapangan. data yang diperoleh dari observasi tersebut bersifat langsung dari lapangan. Menjelaskan bahwa Observasi (Pengamatan) merupakan suatu bentuk kegiatan manusia yang menggunakan panca indera sebagai alat bantu utama dalam melakukan pengamatan. Pada penelitian ini observasi penulis lakukan untuk memperoleh data mengenai Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman. Observasi pada penelitian ini penulis lakukan terhadap guru dan peserta didik untuk

mengamati bagaimana Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman. (Bungin, 2011).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden atau informan dengan bercakap-cakap dengan tujuan untuk mengumpulkan keterangan demi menyempurnakan data yang representatif. Berpijak dari pendapat ahli dapat dipahami bahwa wawancara merupakan cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang bersangkutan atau disebut juga dengan informan. (Hanafi, 2011).

Wawancara pada penelitian ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi mengenai Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman. Menggali informasi tentang Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi penulis lakukan untuk mendapatkan

data-data dan dokumen, berupa foto gambar dari data sekolah, ruang kelas, ataupun kegiatan peserta didik dan guru dalam Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an, termasuk juga memperoleh data dengan cara mempelajari dan mencatat buku atau dokumen dari hal yang terkait. (Sugiono, 2007).

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek yang paling penting yang diperbaharui berdasarkan konsep validitas dan menggunakan Teknik pengamatan yang tekun dan tringgulasi. Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif untuk mencegah data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk mencegah munculnya jawaban dari informan yang tidak jujur.

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan pengamatan yang diperluas, peningkatan ketekunan pada penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan pemeriksaan anggota. Berdasarkan teori diatas, maka untuk mengetahui kredabilitas penelitian ini, penulis telah menggunakan 3 tringgulasi yaitu: Triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik penjaminan keabsahan data dengan triangulasi sumber. Berdasarkan pendapat di

atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. maka peneliti akan melakukan pengambilan data dari sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama, yang awalnya penulis peroleh dari hasil wawancara.

2. Transferdabilitas

Transferdabilitas adalah penggunaan beberapa sumber data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan valid tentang fenomena yang diteliti. Dalam transferdabilitas, penulis mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi, ataupun catatan lapangan, dan kemudian membandingkan

hasil dari masing-masing sumber untuk memastikan kecocokan dan konsistensi antara mereka.

3. Konfirmabilitas

Dengan menggunakan berbagai sumber data, peneliti dapat menguji kesesuaian temuan mereka dari berbagai sudut pandang, menemukan kesamaan atau kontras dalam hasil, mengevaluasi kesesuaian, dan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Tujuan dari konfirmabilitas adalah untuk memastikan validitas dan konsistensi temuan peneliti dan menghindari keterbatasan dari sumber data.

4. Defendibilitas

Defendibilitas adalah keseimbangan suatu proses penelitian, sehingga orang lain dapat mengulangnya dan mendapatkan hasil yang serupa. Dalam penelitian kualitatif. Uji defendabilitas dilakukan dengan cara menyurvei keseluruhan proses penelitian untuk memastikan langkah-langkahnya sudah dilakukan secara benar dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam komponen, melakukan penggabungan, menyusun ke dalam struktur, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisa data yang bersifat induktif, dimana analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dari data tersebut dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diri dan disistematisasikan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, skripsi ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting.

2. Display data

Data display atau penyajian data merupakan tahap ataupun langkah setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Langkah ketiga setelah mereduksi data dan mendisplay data ialah berupa verifikasi yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan verifikasi yakni untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah ataupun berkembang jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.